



**“Kebanggaan profesi bukan karena materi,
tapi seberapa banyak bisa mengabdi”**

-Najwa Shihab -

SUSUNAN SEMENTARA REDAKTUR TEACHER'S NOTE

Penasihat :

KH Helmy Abdul Mubin, Lc

Pembina :

Ust. Dr. Saiful Falah, M.Pd.I
Ust. Syamsul Rizal, S.H.I., M.Pd.I
Ust. Nuril Izzah, M.Pd

Pimpinan Umum :

Agung Hardiansyah

Pimpinan Perusahaan :

Fadhil Ramdhani

Pimpinan Redaksi :

Faqih Ramdani Almubarak

Editor Ahli :

Jamaludin
Niam Rohmatullah
Wawar Suwardi Quba

Redaktur :

Abdul Rosyid
Elisa Novaliana
Raju Zalikal Azhari
Mira Nurdianti
Wildan Abdul Azis
Nurhasni Maulidiya

Layouter :

Nasirudin Sabiq
Sandi Nur

Fotografer :

Firdausi Rahman

Podcast :

Wahyu Danu

Video Editor :

Faruq Ali

Produksi :

UQI Media

SALAM REDAKSI

Assalamu'alaikum Wr. Wb

Salam Ta'dzim kepada segenap
Dewan Guru Pesantren Modern
Ummul Quro Al-Islami....

Alhamdullillah setelah beberapa
bulan terakhir, kami jajaran
Redaktur Missi berusaha untuk
menerbitkan kembali Teacher's Note
yang sudah beberapa tahun terakhir
ini tidak pernah lagi beredar.

Dengan segala kekurangan dan
keterbatasannya, Teacher's Note
edisi September 2020 ini bisa kami
terbitkan.

"Membangun Mental jurnalis di
Pesantren", menjadi tema yang kami
angkat pada edisi kali ini. UQI TV
yang dilaunching pada akhir bulan
kemarin menjadi bahan editorial
yang kami pilih.

Sosok Ust. Daus Boriel kami angkat
sebagai inspiring People karena
loyalitasnya dalam mengabadikan
momen-momen penting di
Pesantren.

Tentu masih ada beberapa rubrik
lainnya yang Insyallah asyik untuk
dibaca.

Terima kasih...

Wassalamu'alaikum Wr. Wb

Redaktur Teacher's Note

DAFTAR ISI

Cover	01
Salam Redaksi	02
Daftar Isi	03
Opini	04
Apa Kata Mereka	10
Quote	11
Inspiring People	12
Dahsyat	18
Sport News	20
Mutiara Hikmah	22
Cangkir Fiqih	23
Teladan	24
Jelajah Islam Asik	26
Tau Gak Sih	28
UQI In Number	29
Resensi Buku	30
Kompas Guru	34
UQIGraphy	36
Puisi	38





UQI TV TAMPIL DITENGAH RUNTUHNYA BISNIS TELEVISI *Tepatkah ?*

Bertepatan dengan hari lahirnya PM. UQI ke 27 kemarin, seluruh keluarga besar Ummul Quro Al-Islami disajikan Grand Launching UQI TV.

Ada kebanggan tentu saja saat melihat pondok tercinta memiliki media dakwah baru sebagai sarana syiar pesantren.

Ada kebahagiaan saat menyaksikan para alumni dapat tampil untuk menunjukkan skill mereka didunia digital.

Ada kegembiraan karena ada wadah baru bagi santri untuk mengembangkan bakatnya dibidang multimedia yang sedang booming saat ini.

Ini menunjukan bahwa anak pesantren juga memiliki kreatifitas yang luar biasa dan mampu mengikuti perkembangan zaman.

Komentar-komentar positif terlihat dalam postingan-postingan sosial media pesantren. Semua bangga tentu saja dengan tampilnya UQI TV. Dan menyertakan do'a-do'a yang terbaik untuk kemajuan UQI.

Akan tetapi ada pertanyaan dengan sebuah tanda tanya besar. Saat ini bisnis televisi didunia ada dalam fase keruntuhan. Tepatkah UQI TV on air disaat situasi seperti ini?

Dominasi Bisnis Digital

Dekade peradaban manusia ke depan akan didominasi bisnis digital. Dan pergeseran bisnis kini sedang terjadi, yang mau tidak mau bakal membuat bos-bos perusahaan televisi kalang kabut lantaran sumber dana penopang utamanya, iklan, diperkirakan beralih ke bisnis digital.

Hal tersebut disampaikan pakar iklan papan atas dunia yang sukses memperkenalkan mesin pencari raksasa bernama Yahoo ke seluruh dunia, Greg Stuart di hotel Ritz Carlton Pacific Place, Jakarta. Tahun 2009.

“Tak bisa dipungkiri, dekade ke depan adalah era digital. Dominasi bisnis digital akan mencapai 50% menggusur bisnis televisi yang sekarang masih cukup dominan,” ujar Greg.

Jika awal tahun 1980-an band bernama The Buggles dengan lagunya 'Video Kill The Radio Star' sukses mengantar bisnis televisi ke puncak industri komunikasi menggantikan bisnis radio, padahal saat itu radio sedang berada pada masa kejayaannya.

Di era milenium ini Greg boleh jadi menjadi salah satu transformer menggeser bisnis televisi ke bisnis digital.

Greg bersama tim risetnya telah melakukan studi mendalam terhadap industri periklanan di AS dan Uni Eropa. Obyek penelitiannya adalah perusahaan-perusahaan papan atas dunia yang memiliki jejaring pasar yang luas di planet ini.

Sebut saja, McDonalds, Toyota, Nestle, ESPN, Kraft, Warner Brothers, Olay, P&G, Motorola dan sebagainya. Raksasa bisnis dunia inilah yang menjadi obyek riset tim Greg.

"Hasilnya mengejutkan, sekitar 37% biaya iklan yang dikeluarkan perusahaan-perusahaan tersebut tidak tepat sasaran. Mereka buang uang terlalu banyak untuk membuat iklan-iklan yang tidak memberikan pengaruh secara langsung terhadap penjualan mereka," ungkap Greg.

Wajar saja, menurut Greg dari total pengeluaran iklan perusahaan-perusahaan di AS yang mencapai US\$ 300 miliar, sekitar US\$ 112 miliar dikucurkan untuk membuat iklan yang tidak tepat sasaran alias tidak berguna.

"Kesalahan terbesarnya, perusahaan-perusahaan cenderung fokus kepada penggunaan media tertentu saja seperti televisi, padahal pengaruhnya pada penjualan tidak terlalu signifikan, sementara biaya yang dikeluarkan sangat besar,"

Menurut Greg, tingkat kesalahan pemilihan media untuk memasang iklan-iklannya mencapai 83%. Artinya, hanya 17% perusahaan yang memilih media iklan dengan tepat.

"Ini sebenarnya merugikan perusahaan itu sendiri," jelas Greg.

Menurut Greg, banyak perusahaan hanya fokus pada pemasangan iklan di televisi. Padahal, Greg melanjutkan, dampaknya pada penjualan tidak terlalu kelihatan.

"Dari 100% biaya iklan, sekitar 98% digunakan untuk memasang iklan di televisi. Hanya 2% yang dipasang di media digital. Padahal pengaruh ke penjualan jauh lebih tinggi pada iklan digital ketimbang televisi, hampir 10 kali lipat. Jadi yang 2% memberi pengaruh penjualan lebih besar 10 kali lipat ketimbang pengaruh penjualan atas pemasangan iklan di televisi yang sebesar 98%," papar Greg.

"Memasang iklan di televisi, secara biaya jauh lebih mahal namun pengaruhnya ke penjualan sedikit. Sebaliknya, memasang iklan di sektor digital secara biaya jauh lebih murah dan pengaruhnya ke penjualan jauh lebih besar," ujar Greg.

Masa Senja Pertelevisian Indonesia

Di Indonesia sendiri kita mendengar bagaimana tumbangnya NET TV salah satu TV terbaik Indonesia saat ini yang berujung adanya kabar PHK Massal karyawannya.

Padahal NET TV adalah TV dengan teknologi terbaik saat ini. NET TV menerapkan High Definition TV. Teknologi HD ini yang bikin kualitas gambar Net TV paling bagus dibanding stasiun televisi lainnya.

Belum lagi kisruh para netizen tentang perkara Izin Live Streaming yang mengancam kebebasan menggunakan media sosial. RCTI menjadi pengusung perkara ini padahal dulunya merupakan channel nomor satu dinegeri ini.

Kita juga melihat bagaimana stasiun-stasiun televisi itu sendiri mulai merambah juga ke berbagai sosial media untuk mempertahankan eksistensi mereka.

Bukan hanya itu saja. Banyak artis-artis yang akhirnya ikut turun gunung membuat akun/channel untuk dapat tetap bertahan didunia hiburan.

Dan terbukti, melalui akun/channer media sosial yang mereka bangun, para artis itu dapat menjangkau pangsa pasar hiburan dari kaum milenial yang lebih menggandrungi smartphone dibandingkan televisi.

ini bisa menjadi bukti bahwa Bisnis Televisi mulai memasuki 'senja'.

Jika diberikan sebuah pilihan, mayoritas remaja Indonesia akan lebih memilih ponsel dibandingkan TV. Fakta itu terungkap berdasarkan survei online yang dilakukan oleh Crowd DNA pada 11,000 remaja di kalangan usia 13-24 di 13 negara, termasuk di Indonesia.

Sebanyak 69% remaja mengatakan akan lebih memilih tidak memiliki akses ke TV dibandingkan smartphone. Bahkan, ketika sedang menonton TV pun, 81% dari para millennials—sebutan kaum muda berusia 18 tahun-28 tahun saat ini—masih menggunakan smartphone.

Sebab, 53% mengatakan bahwa mereka menggunakan ponsel untuk mengisi waktu selama iklan tayang, dan 40% dari lainnya menggunakan ponsel untuk tetap terhubung dengan teman-teman di media sosial.

Secara umum, penduduk Indonesia menghabiskan 181 menit dari keseharian mereka di ponsel, dibandingkan hanya 132 menit didepan layar TV. Itulah perubahan yang terjadi saat ini lewat keberadaan teknologi digital. Sepanjang hari para millennials lebih banyak berinteraksi dengan ponsel, sementara baru menonton TV mulai pukul 6 sore hingga tengah malam.



Bisnis Yang Kurang Tepat

Melihat trend saat ini tentu saja ini bukan suatu langkah tepat jika UQI TV masuk ke ranah bisnis. Di masa pandemi Covid 19 para pengusaha akan berpikir berkali-kali bila ingin menggelontorkan dananya untuk promosi. Begitu juga investor, mereka enggan berspekulasi untuk investasi.

Tentu akan menjadi beban sangat besar apabila crew UQI TV harus masuk ke ranah bisnis. Tugas mereka akan sangat berat jika harus berjuang membuat program, lalu memperkenalkan program-program tersebut agar diterima oleh masyarakat hingga mengejar rating agar banyak iklan masuk. Belum lagi harus meyakinkan perusahaan agar mau memutarkan iklan mereka di UQI TV.

Tak perlu jauh-jauh mencari iklan. Untuk membuat suatu program yang mampu menarik minat masyarakat saja tentu sudah sulit.

Dalam membuat suatu program saja bisa kita bayangkan betapa banyaknya biaya yang harus dikeluarkan. Mulai dari biaya operasional, biaya produksi biaya instalasi dan biaya untuk para talent yang kompeten agar dapat menghasilkan program yang bagus.

Daripada dana dialokasikan untuk hal seperti diatas tadi, lebih baik pesantren menyuntikan dananya untuk Badan Usaha Milik Pesantren yang sudah berjalan. Seperti UQI Mart, UQIA, QFC, UQI Fashion dan UQI Media yang pasti terkena dampak saat Lockdown akibat pandemi Covid 19 kemarin. Atau untuk subsidi bagi guru-guru dan staff-staff pesantren yang juga merasakan sulitnya berjuang ditengah pandemi ini.

Tidak sampai disana saja. Untuk menjangkau masyarakat luas pun dibutuhkan instalasi parabola yang mana banyak masyarakat akan keberatan jika memasangnya dirumah mereka.





Suatu Langkah Hebat

Jika UQI TV dibangun untuk menjadi ajang pembelajaran santri dibidang multimedia, tentu saja ini merupakan langkah hebat.

Saat ini banyak sekali orang-orang kreatif yang memanfaatkan kemajuan digital. Kita bisa lihat banyaknya selebgram, youtuber hingga para influencer yang bermunculan.

Banyak dari mereka yang memiliki jutaan *followers* bahkan sampai memiliki power untuk dapat mengarahkan *followers* nya itu mengikuti arahan dari influencer tersebut.

Tentu ini bisa membuka jalan bagi santri UQI agar mampu bersaing dan mengajak masyarakat luas dalam menebarluarkan energi positif yang didapat dari pesantren melalui kekuatan media sosial.

Dan tentu saja perlu adanya bimbingan dari Dewan Guru untuk memupuk karakteristik santri agar bijak menggunakan media sosial.

Banyak sekali batasan-batasan yang harus diajarkan kepada santri-santri UQI saat berseluncur didunia maya.

Ada baiknya demi kaderisasi UQI TV dan media digital lainnya kita bangun ruang laboratorium multimedia untuk sarana belajar santri yang memiliki bakat dibidang ini.

Kami rasa PM UQI cukup memiliki SDM yang mumpuni dibidang ini. Faktanya bisa kita lihat crew UQI TV dengan videography dan video editingnya yang keren. UQI Graphy dengan photography nya yang konsisten. Majalah Missi dengan layout nya yang semakin menarik dan UQI Cyber Team pasukan yang selalu siap sedia terjun ke lapangan.

Amat disayangkan jika tidak ada kaderisasi dari orang-orang hebat ini. Tentunya dengan adanya Laboratorium multimedia bisa menjadi nilai plus tersendiri bagi PM UQI.

Laboratorium ini bisa menjadi ajang kaderisasi dan transfer ilmu dari para guru kepada santri-santri yang memiliki minat dibidang ini.

Manajemen bisa dibentuk. Modul bisa disusun. Fasilitas tinggal dilengkapi. Semua sarana tersebut hampir sudah kita miliki. Semoga hal ini bisa menjadi langkah hebat untuk membangun insan multimedia dari kalangan pesantren.

Mudah-mudahan dengan hadirnya UQI TV, dapat memotivasi seluruh kalangan untuk banyak berkarya dan terus menggali potensi yang dimiliki dalam bidang apapun.

Semoga UQI TV dapat melahirkan insan-insan media yang unggul, kreatif, inovatif, konsisten dan tentu saja terus menyalurkan program-program positif ditengah maraknya program yang kurang edukatif saat ini.

Maju Terus UQI TV!
Semoga Sukses Selalu!



APA KATA MEREKA

Masya Allah Tabarakallah...
Selamat Harlah ke 27 UQI,
Salut untuk PMUQI...
Semoga UQI TV menjadi
kebanggaan buat UQI,
dan menjadi lembaga penyiaran
publik yg kompeten...

Varisha

"Alhamdulillah telah launching
UQI TV. Semoga bermanfaat
dan menambah wawasan bagi
umat Islam. Ini menunjukan
bahwa anak pesantren bisa
berkreasi dan kreatif di bidang
broadcast TV, acara launching
UQI TV keren sekali"

Taruna TV

Selamat dan Sukses untuk UQI
TV. Selalu kreatif dan inovatif
sehingga dapat menyajikan
tayangan yang bermutu dan
mendidik, serta tidak monoton.

Syafrudin Muchtar

Alhamdulillah pondok ku
berani menuju teknologi yang
canggih, semangat meraih kes-
uksesan dan semangat untuk
menunjukan kreatifitas para
santri UQI.

Ade Achmad Abimana

Suatu kebahagiaan dan kebanggan tersendiri akhirnya bisa melihat
acara Grand Launching UQI TV dengan acara2 yang istimewa. Saya
merasa berada di tengah2 acara tersebut walau jauh di mata.

Sebagai alumni saya bisa merasakan acara yang membangun jiwa
dan menyadarkan diri melalui nasehat-nasehat dari kyai. Saya
berharap UQI TV bisa selalu istiqomah dalam memberikan tayan-
gan-tayangan yang mendidik, inovatif dan kreatif.

Siti Nurmala



**Tanamkanlah LOYALITAS
TANPA menuntut FASILITAS**

- Ust. Syamsul Rizal -



MEMBANGUN JIWA JURNALIS DI PESANTREN

Ust. Daus Boriel sapaan akrabnya. Dilatarbelakangi karena mengidolakan Ariel Noah yang juga disapa boriel. Sosoknya pasti sangat familiar dikalangan santri, guru, alumni ataupun staff Pesantren Modern Ummul Quro Al-Islami. Apalagi pembawaannya yang ceria tentu dengan mudahnya cair dengan orang-orang disekitarnya.

Ketika ada acara di Pesantren, kita dapat dengan mudahnya melihat keberadaan Ust. Daus. Beliau pasti akan standby didekat panggung atau disekitar lokasi acara untuk mengabadikan momen-momen penting yang ada di Pesantren. Konsistensi Ust. Daus dalam mendokumentasikan acara pesantren sangat jarang dimiliki oleh orang lain. Ketika rekan-rekan photographer seusianya sudah mulai gantung kamera untuk mendokumentasikan acara pesantren, beliau masih tetap konsisten dan selalu siap terjun ke lapangan sampai saat ini. Luar biasa bukan?

Karya-karya photography Ust. Daus Boriel dapat kita lihat di akun instagram uqigraphy yang beliau dirikan. hampir setiap acara pesantren beliau bagikan dokumentasinya untuk kalangan luas. Hingga kini followersnya hampir mencapai dua ribuan. Selain itu, banyak juga jepretan-jepretannya menghiasi Majalah Missi hingga Kalender Pesantren Modern Ummul Quro Al-Islami.

Menurut Ust. Daus Boriel ada suatu kebanggaan tersendiri saat melihat hasil karya photo nya menghiasi majalah apalagi kalender yang disebarluaskan ke berbagai wilayah nusantara. Hal itulah yang terus mendorong beliau menjadi tetap konsisten hingga saat ini.

Dengan kegigihan dan ketekunannya untuk mempelajari bidang photography membuat skill yang dimilikinya terus meningkat



Memasuki Dunia Photography

Latar belakang yang membuat beliau terjun ke dunia photography adalah ketika beliau merasa banyak sekali acara-acara pesantren yang tidak terabadikan. Padahal ada momen-momen penting yang bisa saja menjadi sejarah dimasa yang akan datang. Seperti kedatangan tokoh-tokoh besar, artis-artis populer serta public figure lainnya yang datang mengunjungi pesantren kita.

Tentu sayang sekali jika momen-momen penting ini tidak diabadikan. Dari situlah akhirnya beliau memutuskan untuk membeli kamera.

Kamera Fujifilm menjadi pilihan awal Ust. Daus untuk menjadi senjata andalannya. Sebagai photographer pemula kamera ini sangat cocok untuk media pembelajaran mengenal ilmu dasar photography. Dengan harganya pun yang relative tidak terlalu mahal atau sekitar dua juta rupiah.

Ada perjuangan yang beliau lakukan untuk dapat memiliki kamera ini. Dengan mengocek uang saku sendiri melaui proses menabung selama satu tahun, akhirnya beliau pun dapat membeli kamera pertamanya.

Namun setelah melalui perjalanan beberapa tahun, saat skill sudah mulai meningkat dan tuntutan kebutuhan kualitas photo yang tinggi, beliau menyadari bahwa harus mulai mengupgrade senjatanya untuk menghasilkan karya-karya yang lebih baik lagi.



Setelah melaui survey ke rekan-rekan sekitarnya yang mengerti photography, akhirnya beliau memilih kamera dengan merk Canon dengan harga dikisaran lima juta, tentu masih dengan kocek pribadinya melaui proses menabung yang lebih lama lagi. Ini merupakan tantangan baru bagi beliau untuk menghasilkan karya-karya yang lebih baik lagi.

Membentuk UQI Cyber Team

Kita memasuki dunia digital saat ini, hal ini tentunya merambah hingga ke lingkungan pesantren. Arus informasi yang begitu cepat menjadi kebutuhan tersendiri bagi semua pihak baik untuk mencari berita ataupun menyampaikan informasi-informasi melalui media digital.

PM UQI yang memiliki sumber daya yang mumpuni, dengan baka-bakat hebat, akhirnya membentuk sebuah tim untuk menghadapi era digital sekarang ini.

UQI Cyber Team, sebuah nama yang sangat keren. Pasukan ini bertugas untuk menyalurkan informasi pesantren kepada masyarakat luas.

Media social seperti instagram, facebook hingga youtube menjadi sarana mereka untuk membagikan informasi kegiatan-kegiatan di pesantren. UQI Cyber Team ini dipimpin oleh Ust. Daus. Tentu ini karena loyalitas beliau dalam membagikan informasi-informasi pesantren ke dunia luar. **Beliau memiliki loyalitas meskipun tanpa fasilitas.**

Dan baru-baru ini, PM UQI baru saja melaksanakan Grand Launching UQI TV dimana para crew nya adalah anggota dari UQI Cyber Team juga. Tentu saja Ust. Daus ambil bagian dalam membangun UQI TV ini.

Adapun program-program yang akan disiarkan antara lain seperti kegiatan santri, pengajian bersama para asatidz dan Pak Kiayi dan semua kegiatan-kegiatan yang berkaitan dengan pesantren.

Hal ini tentu dapat mengobati kerinduan alumni yang tersebar dipelosok nusantara terhadap pondok yang pernah ditinggali selama beberapa tahun.

Beliau berharap UQI TV supaya berkembang terus, dapat istiqomah dan terus bekerja keras memberikan tontonan-tontonan yang bermanfaat bagi masyarakat. Bukan hanya memberikan tontonan tapi juga tuntunan bagi para penontonnya.

Pengalaman Berkesan Selama Menjadi Photographer

Pernah suatu ketika, tepatnya pada momen hari kemerdekaan Republik Indonesia. Salah satu santriwati PM UQI berhasil menembus seleksi untuk menjadi anggota paskibra yang mengibarkan Sangsaka Merah Putih di tingkat Kabupaten Bogor.

Saat itu hanya wartawan-wartawan khusus yang diperbolehkan untuk meliput kegiatan tersebut. Dan Ust. Daus menjadi salah satu jurnalis yang bisa masuk untuk meliput dan mengabadikan momen kemerdekaan pada saat itu.

Hasilnya tentu saja sangat bermanfaat bagi dokumentasi pesantren. Karya photography beliau dalam kemerdekaan itu menjadi headline di social media, majalah missi hingga kalender UQI.

Dan dalam momen tersebut beliau dapat bekerja bersama para photographer-photographer professional yang ada di Kabupaten Bogor.



Sebuah Motivasi Untuk Menjadi Photographer

"Photographers open doors into the past, but they also allow a look into the future".

Para Photograpcer membuka pintu untuk memasuki masa lampau, tetapi mereka juga membuka pandangan masa depan.



Mengutip salah satu quote tentang photography, dapat menjadi sebuah motivasi untuk menjadi photographer. Photo itu akan menjadi kenangan dimasa yang akan datang.

Setiap acara saat ini membutuhkan jasa photography. Hal ini bisa menjadi peluang bagi siapapun yang ingin terjun ke dunia photography. Seorang photographer biasanya memiliki akses khusus untuk masuk ke dalam sebuah acara. Hal inipun dirasakan oleh Ust. Daus sendiri. Beliau dapat berselfie dengan beberapa tokoh dan artis yang berkunjung ke pesantren. Tentu ini suatu momen yang tak akan terlupakan bukan.

Dan tentunya apabila kita serius mendalami bidang photography ini, besar kemungkinan bisa memasarkan keahliannya sehingga dapat dihargai oleh orang-orang melalui pameran misalnya. Atau dapat menjual karya foto-foto kita di website jual beli foto.

Ada juga melalui jasa wedding photography yang saat ini mulai menjamur. Dengan hal-hal yang disebutkan tadi, kita bisa mendapatkan pundi-pundi rupiah.

Jadi apabila kita punya skill, jangan ragu untuk terus menggali bakat tersebut. Karena kita tidak tahu nasib seseorang. Siapa tahu kita dapat rezeki karena skill yang terus kita asah. Menurutnya "Tidak ada orang hebat! yang ada ialah orang yang terlatih".

Visi Ust. Daus Boriel kedepannya ialah membentuk UQI Cyber Team untuk para santri, dan beliau sangat berse-dia meluangkan waktunya untuk hal ini. Meskipun beliau belajar photog-raphy secara otodidak, beliau tidak ragu untuk mentransfer ilmu yang didepat untuk generasi yang akan datang. Semoga cita-cita ini segera terwujud!

Dengan menyalurkan hobi dan bakat yang dimiliki, ini bisa kegiatan-kegiatan positif di Pesantren. Perasaan ingin pulang, hasrat ingin kabur, rasa rindu akan suasana rumah dan keinginan-keinginan untuk melanggar bisa dihilangkan salah satunya dengan cara menyalurkan hobi. Tentunya saat kita sibuk dengan hobi kita, pikiran-pikiran negatif otomatis akan hilang.

Membangun Mental Kuat



Setiap pekerjaan yang dijalani pasti ada cobaan dan hambatan yang selalu menghalangi. Dalam kiprahnya didunia photography, Ust. Daus pun mengalami beberapa cobaan. Saat ini ujian yang sedang dihadapi Ust. Daus adalah rusaknya laptop yang biasanya digunakan untuk mensortir foto-foto hasil jepretan kameranya.

Hambatan ini bisa kita rasakan dengan melihat jarangnya akun instagram uqigraphy memposting foto-foto kegiatan, padahal biasanya akun inilah yang selalu update info pesantren melalui karya fotonya.

Namun karena niatnya yang ikhlas demi kemajuan pesantren dimana menjadi tempatnya untuk mengabdi, hal ini tidak menghentikan langkah beliau untuk tetap berkarya. Ada pesan yang beliau pegang teguh yaitu "Ketika kita bekerja untuk Pesantren, maka urusan pribadi insyallah dilancarkan". Itulah keyakinan yang beliau simpan hingga saat ini.

Dengan keikhlasan inilah beliau mampu membangun mental yang kuat. Mental yang kuat dibentuk mulai dari keinginan kuat dan dijaga dengan

motivasi tinggi. Kalau kita tidak punya keinginan dan motivasi, maka mental kita tidak akan pernah terbentuk.

Melakukan Kegiatan Positif Bersama Teachers Motor Club (TMC)

Ust. Daus Boriel juga memiliki hobi berpetualang dengan menggunakan kendaraan roda dua. Dilatarbelakangi karena seringnya para guru konvoi untuk memenuhi undangan pernikahan ataupun menjenguk rekan-rekan yang sakit maka terbentuklah Teachers Motor Club atau yang lebih dikenal dengan TMC.

TMC ini seringkali melakukan kegiatan-kegiatan positif dengan menebar manfaat disekitarnya. Contohnya seperti memberikan santunan ataupun donasi kepada orang-orang yang membutuhkan, menggalang dana untuk membeli seekor kambing agar dapat berbagi di hari adha, bakti sosial dan banyak kegiatan positif lainnya. Ada juga kegiatan adventure yang dilaksanakan TMC seperti touring ke daerah-daerah seperti Pangandaran, Sukabumi hingga Lampung. Salah satu tujuan yang ingin TMC capai ialah mengadakan touring menuju 0 kilometer didaerah Sabang Provinsi Aceh.





Foto 1. Ust. Daus Bersama Nissa Sabyan

Foto 2. Ust. Daus Bersama Bapak Rocky Gerung

Foto 3. Ust. Daus Bersama Bapak Menteri Agama Lukman Hakim Saifuddin

Demikianlah kisah inspiratif yang dapat kita ambil dari sosok Ust. Daus Boriel. Semoga apa yang beliau kisahkan dapat menjadi inspirasi serta motivasi bagi kita semua. Di akhir wawancara beliau berpesan bahwa "Semua orang punya mimpi! Bukan seberapa besar mimpi kita, tapi seberapa besar usaha kita untuk meraih mimpi itu!".

Kalian Luar Biasaaaa....!!!!

PROFIL

Nama Lengkap :

Ust. Firdausi Rahman, S.Pd.I

Pendamping :

Ria Fitriani

Putra :

Wijdan

TTL :

Madura, 18 November 1987

Organisasi :

Koordinator MPO

Ketua UQI Cyber Team

Crew UQI TV

Ketua TMC Leuwiliang



“Semua Orang Punya Mimpi!
Bukan Seberapa Besar Mimpi Kita,
Tapi Seberapa Besar Usaha Kita
Untuk Meraih Mimpi Itu!”.



E + R = O

Event / Peristiwa + Respon

=

Outcome / Hasil

Oleh : Ust Saiful Falah

Hidup kita adalah hasil dari respon kita terhadap setiap peristiwa yang terjadi. Satu peristiwa yang sama bisa dialami oleh banyak orang dengan beragam respon.

Macet misalkan... Saat macet ada orang yang ngedumel dalam hati. Ada orang yang ngomel-ngomel menyalahkan apa dan siapa saja. Ada orang yang duduk tenang menyalakan radio. Ada orang yang buka handphone. Ada orang liat sekeliling sambil berpikir. Ada juga yang ingat masa lalu, saat diputusin pacar atau lamaran ditolak calon mertua karena dianggap terlalu miskin.

Respon tersebut menghasilkan outcome yang berbeda tentunya. Yang jengkel dan ngomel2, suasana hatinya jadi sumpek. Energi negatif dia bisa memancar ke setiap penjuru. Dan biasanya memancing hal-hal negatif lain datang kepadanya.

Yang nyalakan radio memutar lagu bisa manggut-manggut sambil ikut berdendang. Suasana hatinya lebih ceria. Energi positif terjaga di sekitarnya. Dan orang yang berenergi positif akan menarik hal-hal positif datang kepadanya.

Gimana dengan yang mengenang masa lalu? silahkan jawab sendiri, karena saya tidak pernah melakukan itu.



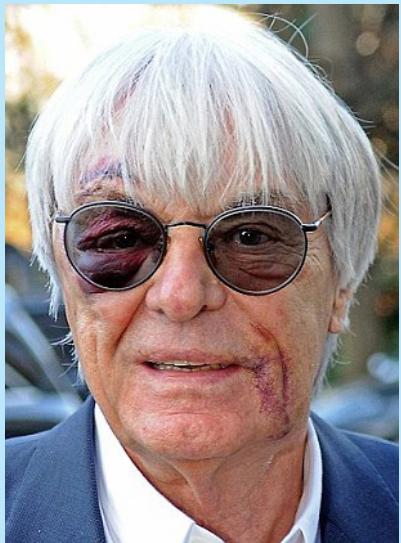
Ngomong-ngomong tentang respon. Ada kisah yang sangat menarik. Ini terjadi kepada bos formula one, balap mobil tercepat di dunia. Bernie Ecclestone suatu hari pulang kerja. Di tengah jalan dia dirampok segerombolan orang tak dikenal.

Bernie dipukuli hingga babak belur, mata kanannya bonyok meninggalkan tanda biru tua. Jam tangan Hublot yang melingkar di pergelangan tangan kiri dirampas. Jam itu edisi special harganya mencapai 4 miliar.

Setelah para perampok pergi, apa yang dilakukan Bernie?

Dia menelpon anak buahnya. setelah anak buahnya datang ke TKP, dia meminta untuk diphotograph.

What?
Ya diphotograph!
Buat apa?



Barnie dalam perjalanan ke rumah sakit, mengirim photo babak belurnya ke pihak Hublot. Di bawah photo itu dia menulis pesan "See, what people do for a Hublot".

Pesan tersebut diterima oleh bos Hublot. Si bos yang mendapat complain unik langsung merespon dengan cara yang tidak kalah unik. "Bagaimana jika photo dan pesan ini kita kemas menjadi iklan?" Bernie pun setuju..



Iklan photo Bernie babak belur dengan tagline "See what people do for a Hublot" berhasil menarik perhatian. Penjualan Hublot naik drastis. Bernie yang menjadi bintang iklan mendapat bayaran tinggi. Sebuah perampokan ternyata menjadi berkah bagi Bernie dan Bos Hublot.

Kuncinya adalah respon. Apa saja yang terjadi bisa menjadi peluang kebaikan asalkan kita bisa meresponsinya dengan baik.

Salam Bahagia



Kompetisi sepakbola Eropa sudah kembali bergulir. Salah satu kompetisi yang paling dinantikan para penikmat sepakbola tentunya adalah Premier League / Liga Inggris. Musim ini Liga Inggris akan semakin seru. Kira-kira apa aja sih yang bakal jadi magnet tontonan pemirsa !

Liverpool Sebagai Juara Bertahan



Musim 2020/2021 ini Liverpool sedang menghadapi tantangan baru, yakni apakah mereka mampu pertahankan Premiere League.

Reuni James Rodriguez dengan Carlo Ancelotti



Carlo Ancelotti sedang merancang kesebelasan Everton yang lebih kreatif dengan mendatangkan James Rodriguez. Reuni ketiga kali!

Chelsea Dengan Transfer Excellence



Tidak bisa tidak, semua orang menanti bagaimana Frank Lampard memberdayakan para pemain anyar supaya dapat membentuk kesebelasan yang padan.

Marcelo Bielsa Yang Obsesif



Leed United kembali berkiprah dibawah asuhan Marcelo Bielsa. Ini memperbanyak deretan pelatih hebat yang mewarnai Liga Inggris.

Kedatangan Donny Van De Beek ke Old Trafford



Setan Merah bertambah merah dengan kedatangan darah baru yaitu bintang Ajax Amsterdam. Lini tengah MU semakin kuat!

Ambisi Mourinho



Mourinho menegaskan bahwa dirinya masih pelatih yang selalu berambisi untuk juara. Jika ia berhasil, maka Tottenham Hotspur akan terlepas dari puasa gelar yang begitu panjang.

Dendam Tim Langit Biru



Manchester City pasti akan kembali dalam perburuan gelar Liga Inggris musim ini, setelah musim lalu hanya finish di posisi kedua.

Ledakan Arsenal



Musim lalu Arsenal merengkuh Piala FA kemudian disusul oleh raihan Trophy Community Shield pada akhir Agustus 2020 kemarin mengalahkan Liverpool. Tentu saja ini sinyal bahaya bagi tim lawan.



Tentang Pengakuan



Pada dasarnya semua manusia memang ingin mendapatkan “pengakuan” dari manusia yang lain. Ingin diakui serba lebih daripada manusia lainnya, paling tau, paling mengerti, paling hebat dll. Berbagai cara dilakukan untuk mencari dan mendapatkan perhatian manusia, ingin dibanjiri puji manusia.

Saat itulah manusia tertipu hawanya sendiri, bukan setan yang telah berhasil menggodanya, tapi manusia itu sendiri yang telah terjebak nafsunya.

Semua manusia bisa berilmu tapi belum tentu ilmunya bermanfaat, semua manusia bisa memanfaatkan ilmunya tapi belum tentu mendapatkan keberkahannya.

Berkah ilmu : bertambahnya kebaikan seseorang yang disebabkan oleh ilmunya.

Misal: awalnya seseorang bersifat angkuh, kemudian dia mengetahui bahwa angkuh adalah sifat terlarang, maka dia manfaatkan ilmunya, dia singkirkan sifat sombong itu dari dalam dirinya.

Berkahnya adalah apabila hilang kesombongan dalam dirinya dan berubah menjadi sifat tawadhu namun ia tidak merasa dirinya sudah tawadhu (rendah hati).

Namun, bila ia “merasa” tawadhu dan “lebih baik” dari orang lain maka justeru orang ini semakin sombong, dan ini ciri manfaat tapi tidak berkah.

Antara Nadzar & Niat

Ust. Ahmad Zarkasih

Nadzar walaupun memang bersumber dari niat,(dan memang semua ibadah pasti bersumber dari niat), tapi nadzar sangatlah berbeda dengan hanya se-kedar niat. Orang yang akan berniat sholat di malam hari, itu bukan berarti ia bernadzar. Itu hanya niat baik.

Yang membedakan nadzar dengan niat itu sendiri ialah shighoh atau Lafadz. Niat saja tidak cukup untuk menjadi sebuah Nadzar yang mempu-nyi ketetapan hukum syariah, perlu ada “pe-Lapadz-an”. Harus ada yang diucapkan.

Karena memang rukun nadzar sebagaimana ketetapan 4 mazhab fiqih (se-lain mazhab hanafi) ialah ada 3, yaitu:

1. Nadzir (orang yang bernadzar),
2. Shighoh, dan
3. Al-Mandzur (pekerjaan yang di nadzari).

Shighoh atau lafadz termasuk di dalamnya. Karena ini rukun, maka ke-beradaannya ialah suatu yang harus, tidak boleh tidak. Kalau tidak ada shighoh, maka tidak ada nadzar.

Niat tentu saja berbeda dengan shighoh. Niat itu tempatnya di hati dan tak terucap, adapun shighoh berarti lafadz, lafadz tidak akan disebut lafadz ke-cuali ia diucapkan dengan lisan secara jelas. Maka yang mau nadzar harus berucap. Tentu ada pengecualian bagi ia yang cacat tidak bisa berbicara, “Al-Akhros”. Buat mereka lafadznya ialah dengan isyarat, mungkin dengan tulisan atau gerakan yang bisa dipahami.



Belajar Ikhlas Tanpa Batas Dari Musibah Yang Menimpa Syekh Ali Jaber

Pendakwah ternama Syekh Ali Jaber baru saja mendapat musibah ditusuk orang tak dikenal saat mengisi kajian.

Syekh Ali Jaber menjadi korban penusukan saat mengisi kajian di Masjid Afaludin Tamin Sukajawa, Tanjungkarang Barat, Bandar Lampung, Minggu (13/9/2020).

Akibat inisiden itu Syekh Ali Jaber mengalami penusukan di bagian tangan yang cukup parah. Bagaimana tidak Syekh Ali Jaber harus menerima sebanyak 10 jahitan di tangan kanannya. Setelah penusukan itu Syekh Ali Jaber mengaku tubuhnya bersimbah darah.

"Saya mempelajari tidak ada kejadian yang terjadi secara kebetulan, semuanya telah direncanakan oleh Allah," ujar dia. Menurut Syekh Ali Jaber ketika seseorang bereaksi atas takdir dari Allah SWT seperti marah dan sedih, merupakan hal yang sia-sia. Karena hal itu akan memperburuk keadaan dan tidak menyelesaikan masalah yang terjadi.

Syekh Ali Jaber tidak memungkiri bahwa ada rasa sedikit emosional pada awal kejadian penusukan, dengan menyebut pelaku mengalami gangguan kejiwaan. Karena, menurut dia, terlalu dini menyebut pelaku mengalami gangguan kejiwaan. Namun, kini ia merasa ikhlas bila pelaku divonis mengalami gangguan jiwa oleh penegak hukum. Ia percaya penegak hukum akan melakukan yang terbaik untuk kasusnya.

Syekh menceritakan, bahwa dirinya bermimpi menemui Alpin Andrian (AA) yang merupakan pelaku penusukan terhadap dirinya. "Saya mimpi bertemu dengan pelaku penusukan kepada saya yaitu Alfian atau AA. Saya sempat mimpi bertemu langsung," ujar Syekh Ali Jaber dalam siaran langsung di akun YouTubennya.

Dia menyatakan, dalam mimpi itu pun khawatir dan menanyakan langsung kondisi pelaku usai mendapatkan amukan dari massa yang hadir di kajian.

"Kemudian langsung saya tanya gimana kabarmu. Kamu enggak apa apa kan? Saya melihat lukanya cukup serius, wajarlah emosi jamaah. Ketika saya ditusuk justru yang saya dasari ingin selamatkan beliau karena lagi diserang jamaah. Jangan sampai dia matilah atau apalah," katanya.

"Mangkanya saya berpikir ketika saya mimpi justru saya menyampaikan ananda AA kamu enggak apa-apa kan? Gimana lukamu, saya masih ngobrol di dalam mimpi. Mudah mudahan kamu baik sehat," imbuhnya.

Dimimpi itu pun Syekh Ali Jaber menyatakan, bahwa dirinya sudah ikhlas atas kejadian yang menimpanya. Menurutnya itu adalah takdir yang sudah ditentukan Allah SWT.

"Saya jujur saja, di saat kejadian (penusukan) ini, gak tahu ya, saya merasa tenang dan adem. Tidak ada perasaan gelisah dan marah. Justru fokus saya menyelamatkan dia (pelaku)," ujar Syekh Ali Jaber.

Kala itu, Syekh Ali mengingatkan jemaahnya agar tidak menghakimi dengan teriakkan "Kasihan! Jangan begitu caranya." Karena menurut syekh, bagaimana pun pelaku adalah manusia yang harus diperlakukan tidak seperti binatang.

Selain itu, ketika ada jemaah yang ingin menyeret pelaku, Syekh Ali segera menghentikan. "Hey hey, ini kan manusia, bukan sampah. Saya bilang 'tolong diangkat, berdirikan, kemudian dibawa (ke polisi)'," ujar Syekh Ali.

Atas kejadian penusukan yang dialaminya, Syekh Ali Jaber tetap merasa bersyukur dan tetap ikhlas menghadapi musibah ini. Dia mengaku tidak marah maupun gelisah. Syekh Ali Jaber menerima dengan lapang dada musibah yang menimpanya.



Keunikan Arsitektur Masjid Ceng Ho Simbol Multikultural di Palembang

Berjalan ke arah selatan dari pusat Kota Palembang, tepatnya di Kompleks Perumahan Amin Mulia, Jakabaring, terdapat bangunan masjid berwarna terang dengan arsitektur yang kental akan nuansa Tiongkok. Masjid yang dibangun atas prakarsa Persatuan Islam Tionghoa Indonesia (PITI) Palembang ini bernama lengkap Masjid Al Islam Muhammad Cheng Ho.

Di awal keberadaannya, Masjid Cheng Ho Palembang dibangun dengan latar belakang untuk menjaga hubungan baik antara masyarakat keturunan Tionghoa dengan masyarakat Palembang pada umumnya, selain juga sebagai tempat untuk memperdalam ajaran agama Islam dan memperkenalkannya kepada masyarakat luas.

Digunakannya nama Cheng Ho juga bukan tanpa sebab, Cheng Ho dikenal sebagai panglima angkatan laut Tiongkok dari abad XV. Cheng Ho dipercaya memimpin ekspedisi perdagangan menyusuri wilayah nusantara dengan menggunakan armada yang sangat besar.



Meski awalnya perjalanan yang dilakukan Cheng Ho merupakan ekspedisi perdagangan, namun secara tidak langsung dirinya turut memperkenalkan Islam di wilayah yang disinggahnya. Karena perlakunya yang baik dan membawa kedamaian, Cheng Ho mempunyai banyak pengikut.

Masjid Cheng Ho Palembang berukuran sekitar 20x20 meter dibangun di atas tanah seluas 4.990 m². Tanah tersebut merupakan tanah hibah yang diberikan oleh Gubernur Provinsi Sumatera Selatan kala itu, Syahrial Oesman. Dalam pembangunannya, Masjid Cheng Ho dilengkapi dengan dua menara yang masing-masing diberi nama Habluminallah dan Hambluminannas. Sementara di bagian bawah menara terdapat tempat wudhu yang berukuran 4x4 meter.

Kedua menara Masjid Cheng Ho Palembang memiliki 5 tingkat yang melambangkan jumlah 5 shalat yang dilakukan dalam sehari. Tinggi menara mencapai 17 meter, angka tersebut merupakan simbol dari jumlah rakaat yang perlu dikerjakan oleh setiap muslim dalam sehari. Sementara di bagian luar menara dibubuhkan ornamen khas Palembang berupa tanduk kambing. Penggunaan ornamen khas tersebut bukan tanpa sebab, selain karena Masjid Cheng Ho ini dibangun di tanah Palembang, masyarakat juga menyadari adanya ke-dekanan antara kebudayaan Palembang dengan kebudayaan Tionghoa.

Masuk lebih ke dalam, pengunjung akan mendapati warna dominan merah, warna yang identik dengan kebudayaan Tionghoa. Arsitektur Tionghoa juga terlihat dari daun pintu yang terdapat pada pintu utama masjid. Pancang-pancang dan ornamen pagar pembatas di bagian atas makin mempercantik tampilan interior masjid yang kental akan nuansa Tionghoa. Secara keseluruhan bangunan masjid ini mampu menampung sekitar 500 jamaah.

Keberadaan Masjid Cheng Ho di Palembang bukan sekadar untuk menghormati Cheng Ho sebagai seorang tokoh muslim Tiongkok. Lebih dari itu, nama Cheng Ho diharapkan mampu menyadarkan kita akan arti penting meladani apa yang sudah dilakukannya, yaitu menyebar kedamaian kepada siapapun yang ditemuinya. (artikel : www.indonesiakaya.com)





ODADING



Odading Mang Oleh, hmmm

Rasanya seperti Anda menjadi Iron Man

Belilah Odading Mang Oleh di dieu

Karena lamun teu ngadahar Odading

Mang Oleh

Maneh teu gaul jeung aing

Lain balad aing g****g

Ikan hiu makan tomat

G****g lamun teu ka dieu

Odading Mang Oleh

Rasanya a****g banget...

Video jualan odading atau kue bantal Mang Soleh atau Mang Oleh dari Bandung viral di Twitter dan YouTube. Pria asal Bandung bernama Nandar Ukan-dar alias Ade Londok, berperan membuat video viral itu dalam bahasa Sunda.

Nama odading yang unik berasal dari cerita sebuah keluarga Belanda pada jaman dulu. Pada suatu hari, anak dari tuan tanah Belanda meminta pada ibunya untuk membelikannya jajanan yang dijajakan seorang anak kampung. Dia hanya menunjuk-nunjuk jajanan tersebut yang membuat sang ibu kebingungan dengan kemauan si anak. Sang ibupun penasaran kemudian dipanggilnya si penjaja tersebut dan menyuruh membuka dagangannya yang ditutupi daun pisang.

Setelah dibuka, si ibu melihat kue tersebut dengan berkata "O, dat ding" yang artinya "O, barang itu". Dari situlah nama kue yang digoreng tersebut dikenal dengan nama Odading.

Adapun variasi nama kue odading ialah:

- Bolang-baling (Semarang)
 - Galundeng (Yogya)
 - Gembukan (Solo)
 - Golang-galing (Banyumas)
 - Gondang-gandung (Magelang)
 - Kue bantal (Jakarta)
 - Kue bohong (Medan)
 - Kue untuk-untuk (Banjarmasin)
 - Odading (Bandung)
 - Roti goreng (Malang)
- Apa namanya di tempatmu?"





Sebagian orang tak bisa lepas dari mengakses YouTube setiap harinya. Medium streaming video paling populer di dunia itu menjadi situs paling banyak dikunjungi kedua di dunia, setelah Google. Di samping catatan apik itu, YouTube juga ternyata punya banyak catatan statistik yang bisa bikin kita kaget.

2 MILIAR Pengguna Perbulannya

YouTube telah mencatatkan rekor baru di tahun ini, untuk jumlah pengguna atau pengunjung bulanan. Platform streaming yang satu ini memiliki sekitar dua miliar pengguna per bulan yang mana itu sangat gila.

Jika dibandingkan, itu sekitar seperempat atau 25 persen dari seluruh populasi di dunia. Selain itu, menurut beberapa laporan, 62 persen pengguna YouTube adalah pria, sementara 38 persen lainnya adalah wanita.

500 JAM Konten Baru Tiap Menitnya

Beberapa bulan yang lalu, Google mengungkap bahwa lebih dari 500 jam konten baru diunggah ke YouTube tiap menitnya. Itu berarti 30 ribu jam konten per jam dan 720 ribu jam konten per hari.

Dengan kata lain, diperlukan sekitar 82 tahun untuk menonton semua konten baru yang diunggah ke YouTube hanya dalam satu hari.

5 MILIAR

Video Ditonton Setiap Hari

Menurut beberapa laporan, jika ditotal, ada sekitar 5 miliar video di YouTube yang ditonton setiap harinya, dengan estimasi 150 miliar video per bulan. Data ini berasal dari tahun lalu, jadi besar kemungkinan jika jumlahnya meningkat sekarang.

Tak hanya itu saja, YouTube juga lebih banyak atau sering digunakan ketimbang Netflix. Laporan menyebut jika pengguna Netflix menonton kurang dari 1 miliar konten per minggu, sementara pengguna YouTube menonton dengan jumlah yang sama per hari.

US\$140 JUTA

Nilai jual

Uang US\$1,65 miliar atau sekitar Rp23 triliun yang dibayarkan Google untuk membeli YouTube sangatlah layak.

Mengapa? sebab menurut beberapa laporan, YouTube saat ini menghasilkan lebih dari US\$20 miliar (Rp285 triliun) pendapatan setiap tahun dan memiliki nilai jual hingga US\$140 miliar atau sekitar Rp1,9 kuadriliun.

Angka itu menempatkan YouTube di posisi teratas bersama dengan Netflix, yang memiliki lebih dari 150 juta pengguna

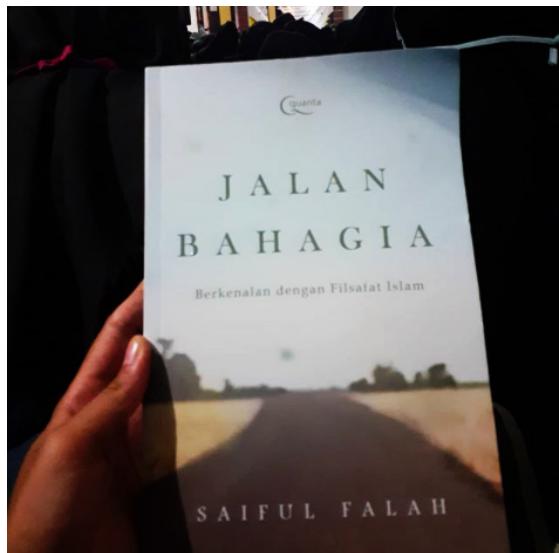
Resensi Buku

Bagaimana mungkin filsafat yang dianggap sesat oleh sekelompok orang beragama dan rumit oleh sejumlah mahasiswa, bisa mengantarkan kita kepada kebenaran dan kebahagiaan? Menanggapi hal itu, Dr. Saiful Falah hadir menawarkan jalan dengan karya terbarunya, *Jalan Bahagia, Berkenalan dengan Filsafat Islam*.

Tak banyak buku ilmiah populer berte-makan filsafat yang dibahas dengan ringan namun tetap tidak menanggalkan substansinya. *Jalan Bahagia* hemat saya merupakan sikap dialogis bagi penulis terhadap pertanyaan tadi di tengah kita umat Islam pada masa sekarang.

Berlatar pendidikan pesantren di Ummul Quro Al-Islami, mulai dari nyantri, mengabdi sampai menjadi menantu Kyai, Dr. Saiful Falah melanjutkan studi sampai selesai di tingkat doktor dan saat ini menjadi seorang rektor Insitut Ummul Quro Al-Islami Bogor.

Bukan soal, latarbelakang tersebut yang hemat saya turut andil memberikan warna tersendiri dalam sajian kepenu-lisan buku ini. Sebagaimana gaya khas santri bercerita, santai tapi bermakna, buku ini juga tetap mempertahankan sejumlah kajian yang bersumber dari referensi ilmiah.



Penulis memetakan isi perjalanan fil-safat dalam buku ini menjadi tiga ruas jalan besar, yaitu definisi dan kemunculan filsafat, jembatan penghubung filsafat dengan Islam, dan para filsuf Islam dengan pemikirannya.

Di awal separuh jalan, definisi filsafat dikupas demikian menarik menjadi empat model pertanyaan beragam; pertanyaan normal, formal, ujian pemahaman dan pertanyaan santai.

Jawaban yang diberikan juga tidak bermuatan seragam namun menyesuaikan dengan model pertanyaannya. Pun ber-latarbelakang akademisi, pengarang tidak terjebak pada teoretis sebagaimana karya ilmiah pada umumnya. "Filsafat itu mikir-mikir!" tulis rektor muda itu.

Filsafat pada kemunculannya sebagai counter terhadap mitologi Yunani dituturkan penulis seperti halnya berdon-geng.

ia mengurai kedudukan nasab Klan dewa Yunani dan bagaimana penangkalan terhadap mitos penciptaan alam semesta yang dilakukan oleh para bapak filsafat, Socrates, Plato dan Aristoteles. Tak hanya itu sanad keilmuan filsafat, baik tokoh filsuf dengan pemikiran dan perannya terhadap perkembangan awal ilmu pengetahuan juga dituturkan dengan gamblang.

Membaca buku Jalan Bahagia seakan menempatkan kita sebagai penumpang dengan Dr. Saiful Falah sebagai juru kemudinya. ia tidak hanya mengajak kita mengenal ruas jalan filsafat umum melainkan juga menyetir cara pandang perjalanan filsafat kita, mengantarnya pada sebuah jembatan bernama Hellenisme.

Dan inilah titik temu sejarah bagaimana awal mula penyebaran tradisi keilmuan Yunani Kuno (Eropa) ke Alexandria, Mesir (Afrika). Sebuah proses akulturasi yang terjadi berangkat dari pertalian hubungan guru-murid Aristoteles dengan Alexander The Great atau Dzulkarnain. Yang kelak pada masa pemerintahan khalifah Umar bin Khattab, pasukan yang dipimpin Amr bin Ash berhasil menaklukkan Mesir. Dari sinilah Hellenisme terbawa ke dunia Islam. Di lain halaman Dr. Saiful Falah juga menyampaikan bahwa filsafat kemudian masuk dunia Islam pada Dinasti Abbasiyah pertama di bawah kekhalifahan Harun Ar-Rasyid dan diteruskan putranya Al-Makmun dengan mendirikan Baitul Hikmah, perpus-takaan terbesar di Baghdad.

Tidak hanya dua ruas jalur itu, filsafat akhirnya bisa demikian diterima oleh umat Islam ketika Al-Kindi atau Abu Yusuf Ya'qub bin Ishaq terlibat dalam proyek penerjemahan naskah-naskah Yunani ke dalam bahasa Arab di kota Baghdad. Kecerdasan Al-Kindi disebut T.J. De Boer dalam History Philoshopy sebagai seorang polyhistor, ilmuan yang mampu menyerap seluruh pelajaran dan budaya pada zamannya.

Menurut Ibnu Nadhim, ada 242 buah karya yang meliputi bidang logika, metafisika, aritmatika, falak, musik, astrologi, geometri, kedokteran, politik dan lain-lain. Tak mengherankan jika kemudian Al-Kindi dianggap sebagai filsuf pertama di dunia Islam.

Pada bagian lain, kita dibentangkan atlas dunia Filsafat Islam. Dalam satu bab, penulis menyusun tiga belas filsuf Islam lengkap dengan biografi, corak pemikiran, dan karya-karyanya. Yang tak kalah menarik, pada bagian ini penulis juga mengurai kerumitan pemikiran filsafat yang para filsuf Islam itu usung dengan analogi sebuah cerita dalam kehidupan kita sehari-hari. Nama ketigabelas filsuf Islam itu menjadi judul dengan tagline yang dibuat penulis dari simpulan pemikiran para filsuf Islam tersebut. Seperti Ar-Razi, Bahagia Kembali kepada Alam. Al-Farabi, Negara Sejahtera Rakyat Bahagia. Al-Ghazali, Tasawuf sebagai jalan kebahagiaan. Ibnu Khaldun, Menyibak Bahagia dari Bilik Sejarah. Dan filsuf Islam lainnya.

Terlepas dari semua itu, ada bagian penting yang menurut saya jadi babak sejarah antara filsafat dan Islam tidak dilewatkan oleh penulis. Bahwa agama, dalam hal ini Islam, acapkali dibenturkan dengan filsafat sebagai ilmu pengertian yang tidak bersumber dari Al-Qur'an dan Hadist. Dan itu berlangsung tidak hanya di masa sekarang, melainkan juga terjadi di masa sepeninggalan Nabi SAW. Di sinilah letak kejelian penulis dalam mengenalkan jalan bagaimana filsafat bergerak berdasarkan alur rentetan peristiwa sejarah.

Rasulullah SAW sebagai seorang nabi yang menyampaikan wahyu dalam memberikan solusi umat telah Allah cukupkan batas hidup usianya. Realitas umat seketika berbeda, permasalahan mulai bermunculan di tubuh umat Islam sendiri yang tak instan diselesaikan. Permasalahan melengkapi kekhilafahan atau pemimpin umat, sistem kepemimpinan dan arah nasib umat Islam. Karena faktor perbedaan sikap politik dalam pemilihan kepemimpinan maka umat Islam terbelah, menjadi golongan-golongan dalam Islam yang mengusung berbagai perbedaan pemikiran di bidang teologis, perkara takdir, mazhab fikih dan lain-lain.

Demikianlah, memang sudah semestinya kita mempelajari Islam tidak terjebak literalis hanya pada sumber ajaran agama melainkan juga secara historis. Tapi juga tidak demikian bahwa cabang ilmu pengetahuan lain termasuk filsafat menggeser kedudukan syariat. Karena

faktanya memang filsafat Islam itu berbeda dengan filsafat umum, dan itu ditegaskan oleh penulis dengan disematkan tulisan Dr. Zaprukhan yang mengutip pernyataan Musa Asy'arie.

"Filsafat Islam sebagai filsafat yang bercorak islami. Karena Islam sebagai agama tidak perlu dibedah oleh pisau filsafat. Islam bukan objek tapi subjek yang menggerakan filsafat. Filsafat Islam memiliki metode rasional-transendental, berbasis kepada Al-Qur'an dan sunah. Oleh karena itu Filsafat Islam berkarakter menyelamatkan dan mendamaikan hati. Tujuannya untuk kebahagiaan hidup manusia di dunia dan akhirat."

Dalam buku ini Dr. Saiful Falah tidak sedang menunjuk dimana lokasi jalan bahagia berada atau memberikan resep jitu bagaimana kebahagiaan itu bisa terwujud.

Buku Jalan Bahagia adalah tentang kita, umat Islam yang terdiri dari berbagai golongan dengan ragam pemikiran berbeda, diajak menyadari bahwa ternyata ada banyak ruas jalan menuju bahagia, tentu kebahagiaan sebagai seorang hamba Allah dalam meraih ridho Tuhan-Nya, Allah SWT di dunia dan di akhirat.

Apakah kita berada pada jalan bahagia (yang kita pilih) dan bahagia beribadah pada jalan menuju ridhoNya? Ataukah kita berjalan dan berpikir bahagia dengan sibuk teriak-tunjuk bahwa jalan

saudara seiman kita yang lain sebagai jalan kesesatan dan bertentangan dengan ajaran Islam?

Seperti tokoh cerita yang dihadirkan penulis dalam prolog buku ini, anak kecil yang bertanya-tanya dimana pistol mainannya yang hilang, sebagaimana curhatan Dr. Saiful Falah juga yang mempertanyakan seorang filsuf Jerman, Nietzsche mengatakan bahwa tuhan telah mati.

Semua pertanyaan berikut jawabannya saya serahkan kepada pembaca masing-masing. Namun bukankah berkat penasaran, usaha pencarian pun tentu saja dilakukan. Berpikir sebagai suatu ikhtiar terus saja kita lakukan hingga kemudian semua itu terjawab atau terselesaikan, kita akan berbahagia menikmatinya.

Demikianlah buku Jalan Bahagia ini hadir sebagai sebuah perayaan berbahagia yang kelahirannya merupakan jawaban Dr. Saiful Falah dari sejumlah pertanyaan tadi. Bagaimana dengan kita?

Akhirnya melalui buku Jalan Bahagia, hemat saya bisa menjadi salah satu jalan kita berfilsafat Islam guna meraih jawaban yang membahagiakan atas segala pertanyaan-pertanyaan yang bermunculan sepanjang kita hidup.

Wallahu a'am bishowaab

Jalan Bahagia





Ditengah pandemi saat ini kita pasti berpikir dua kali untuk bepergian jauh-jauh. Namun kadang kali kita perlu sesekali menjernihkan pikiran kita dengan berwisata. Sebetulnya disekeliling kita ada beberapa spot wisata yang cukup keren. Salah satunya Gunung Bubut.

Bendungan besar itu sudah ada sejak zaman Belanda dan sampai saat ini masih tetap eksis. Menjalankan fungsinya sebagai pemasok listrik-listrik ke beberapa wilayah di sekitarnya. Selain itu Gunung Bubut juga sering menjadi tujuan muda-mudi bertemu atau sekadar bersenda gurau.

Waduk ini berfungsi sebagai kolam penampungan air dari bendungan sungai Cianten dan bendungan sungai Cikuluwung sebelum dialirkan dengan pipa-pipa besar menuju ke turbin di PLTA Karacak. PLTA Kracak dibangun pada tahun 1921 oleh Belanda dan mulai beroperasi pada tahun 1926. PLTA Kracak merupakan PLTA tipe Semi Run-Off River, yang menggunakan kolam tando harian (KTH) dari waduk Gunung Bubut.

Disebut Waduk Gunung Bubut, karena lokasi waduk ada di atas gunung dan dibuat dengan cara dilubangi (dibubut). Karena memiliki pemandangan menarik, tempat ini sering dijadikan lokasi wisata warga sekitar.

Waduk tua ini memiliki eksotisme didaerah yang cukup tersembunyi di Kota Hujan.

Hingga kini, daerah ini terus dikembangkan hingga menjad salah satu spot wisata yang cukup populer khususnya di Bogor Barat. Demi menarik minat generasi milenial yang hobi berswa foto, tempat ini dimodernisasi pada beberapa spot dan dibuat supaya lebih instagramable.

Inilah beberapa spot foto yang bisa diabadikan di akun sosial media :



Waduk Bubut

Waduk Bubut tentu saja bisa menjadi spot untuk berselfie ria. Latar belakang air waduk yang berwarna hijau dikelilingi pepohonan rindang tentu saja membuat tempat ini terasa nyaman dan asri.



Tangga Warna Warni

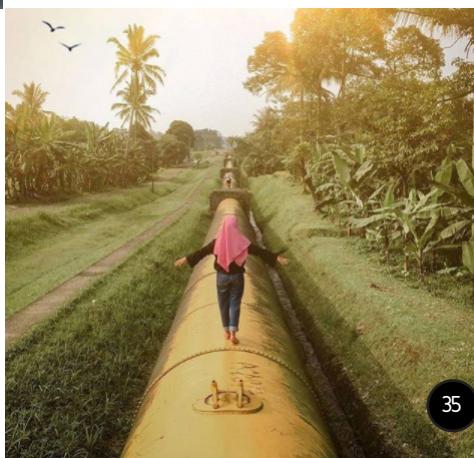
Trend warna warni mulai mendunia sejak tahun 2010. Tidak ingin ketinggalan, Pengelola Wisata Gunung Bubut membuat tangganya yang cukup tinggi berwarna warni untuk menarik minat para wisatawan. Usaha ini terbukti berhasil.

Banyak dari kaum muda-mudi yang berdatangan hanya untuk berfoto dengan latar belakang tangga warna warni yang seperti pelangi ini. Awalnya tangga ini hanya sebuah akses menuju Waduk Bubut.



Pipa Besar Tua

Pipa besar tua yang mengalirkan waduk bisa juga jadi spot foto loh. Konsep vintage yang diusung bisa menjadi pilihan bahan editing kamu.





SEMINAR PENGEMBANGAN BAHASA Dengan Pemateri

- Ust. Fajar Abdussalam (Alumni 16, Mahasiswa Al- Azhar Kairo, mesir)
 - Ust. Sholahudin al ayyubi (Alumni 18 beasiswa Portugal)
- Peserta : Santri Kelas 1 dan kelas 1 PK



LANGUAGE PROFICIENCY TEST (LPT) 2020
Yang diadakan oleh Bagian Bahasa untuk meningkatkan
skill berbahasa santri



KEGIATAN SANTUNAN ANAK YATIM
Dari santri/wati Pesantren Modern Ummul Quro Al Islami oleh Pimpinan
Pesantren KH Helmi Abdul Mubin, Lc



KEGIATAN MANASIK HAJI SANTRI PUTRI
Diadakan sebagai ajang pembelajaran melaksanakan
Rukun Islam yang kelima

Puisi

Bersapa Lewat Udara

Lama tak bersapa lewat udara
Keadaan selalu membawa tanda tanya
Lama tak bersapa lewat udara
Cemas menunggu yang ditunggu ada
Lama tak bersapa lewat udara
Mengubah Kebiasaan yang pernah nyata
Lama tak bersapa lewat udara
Meninggalkan sesak dalam dada
Lama tak bersapa
Dengannya
Sang penempat relung jiwa
Lama tak bersapa
Beginu sengaja aku membiarkannya
Lama tak bersapa lewat udara
Biarlah kudiam dalam keadaan mulia

- Elisa Novaliana -

Aku Itu Batu Karang

Aku itu batu karang
Berapa kali ombak menerjang
Aku akan tetap garang
Aku itu batu karang
Sebesar apapun air laut berguncang
Aku akan tetap berderang
Aku bukan seorang bayi yang merenek karena ingin digendong
Bukan seorang pengemis yang hanya ingin ditolong
Aku berdiri
Kubusungkan dadaku
Kutegapkan perawakanku
Kufokuskan pandanganku
Kusingsingkan lengan bajuku
Mulai melihat ke depan
Menyongsong indah kehidupan
Demi mencapai tujuan

- Elisa Novaliana -

TELEVISION IS THE TRIUMPH OF MACHINE OVER PEOPLE

- Fred Allen -



MISSI

Mengaji Inspirasi

INFO

Bagi guru yang ingin menyampaikan aspirasi dan inspirasinya berupa tulisan ataupun video dapat menghubungi kami melalui :

Email : majalahmissi2020@gmail.com

WA / Telegram : 0813 1185 5171

Instagram : @majalahmissi

Youtube : Majalah Missi

